

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pengetahuan Investasi, Toleransi Risiko, dan *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi pada investor muda pengguna aplikasi Bibit melalui pendekatan *Partial Least Squares – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4.0, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

- a) Pengetahuan investasi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman investor muda pengguna Bibit mengenai jenis instrumen, risiko, *return*, serta hubungan antara risiko dan *return*, semakin baik pula kualitas keputusan investasi yang diambil. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi investasi memegang peran penting dalam mendorong investor muda untuk melakukan keputusan yang lebih baik dan rasional.
- b) Toleransi risiko terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini mengungkapkan bahwa investor yang mampu menerima ketidakpastian dan potensi kerugian cenderung lebih berani dan yakin dalam membuat keputusan investasi. Rata-rata indeks toleransi risiko yang tinggi juga memperkuat fakta bahwa investor muda pengguna aplikasi Bibit memiliki kesiapan psikologis untuk menghadapi volatilitas pasar.
- c) *Overconfidence* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Meskipun responden menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang relatif tinggi, bias psikologis tersebut tidak terbukti mendorong keputusan investasi secara nyata. Hal ini dapat terjadi karena investor muda lebih memercayai rekomendasi platform serta edukasi yang tersedia pada aplikasi Bibit, sehingga kecenderungan percaya diri berlebihan tidak berkembang menjadi perilaku spekulatif atau impulsif.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi investor muda pengguna aplikasi Bibit cenderung dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengelolaan risiko, dibandingkan bias psikologis seperti *overconfidence*. Temuan ini menguatkan pentingnya edukasi keuangan dan literasi risiko dalam membentuk perilaku investasi yang lebih baik dan berkelanjutan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian maupun dalam merancang penelitian selanjutnya.

5.2.1 Keterbatasan Distribusi Sampel dan Generalisasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan dari sisi distribusi sampel dan generalisasi secara luas, di mana responden didominasi oleh perempuan, memiliki status pekerjaan sebagai pelajar atau mahasiswa, serta berasal dari wilayah Jakarta Selatan. Kondisi ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas untuk mewakili karakteristik responden secara keseluruhan dengan latar belakang demografis, pekerjaan, dan wilayah yang berbeda. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada satu periode waktu tertentu dengan rentang waktu yang relatif singkat, sehingga data yang diperoleh hanya mencerminkan kondisi dan perilaku responden pada rentang waktu tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat digeneralisasi pada periode waktu yang berbeda, terutama ketika terjadi peristiwa atau kondisi tertentu, seperti dinamika ekonomi, konflik politik, ataupun kondisi eksternal lainnya yang berpotensi memengaruhi perilaku investor.

5.2.2 Keterbatasan Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dari sisi variabel penelitian karena hanya menguji tiga variabel independen secara parsial, yaitu pengetahuan investasi, toleransi risiko, dan *overconfidence*, terhadap satu variabel dependen, yaitu keputusan investasi. Model ini belum sepenuhnya mampu menjelaskan kompleksitas faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan investasi, seperti *financial technology*, *herding behavior*, pendapatan, maupun motivasi

investasi, yang berpotensi memberikan pengaruh. Selain itu, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa variabel *overconfidence* tidak cocok digunakan pada investor muda yang berinvestasi melalui *platform* digital berbasis rekomendasi dan fitur edukatif, khususnya Bibit. Kemudian, penelitian ini belum mempertimbangkan keberadaan variabel moderasi atau variabel mediasi yang mungkin dapat memperkuat, memperlemah, atau menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Oleh karena itu, hasil penelitian ini masih bersifat terbatas pada ruang lingkup model yang diterapkan.

5.2.3 Keterbatasan Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dari sisi metode penelitian, di mana metode yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan penyebaran kuesioner secara daring melalui *platform* Google Form, sehingga jawaban responden sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman mereka terhadap setiap item pernyataan. Kondisi ini membatasi kemampuan peneliti untuk menggali jawaban responden secara lebih mendalam.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak yang berkepentingan dengan pengembangan literasi dan perilaku investasi generasi muda.

5.3.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti selanjutnya disarankan untuk memastikan distribusi responden telah merata atau memperluas cakupan responden dengan lebih beragam agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada periode waktu yang berbeda atau menerapkan pendekatan longitudinal untuk menangkap perubahan perilaku investor terutama ketika terjadi peristiwa tertentu. Dari sisi model penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang mungkin memengaruhi keputusan investasi, seperti *financial technology*, *herding behavior*,

pendapatan, ataupun motivasi investasi, serta mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi atau variabel mediasi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Selanjutnya, melihat variabel *overconfidence* terbukti tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor muda pengguna aplikasi Bibit, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel bias perilaku lain yang lebih relevan dengan karakteristik investor digital. Terakhir, metode penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) untuk menangkap aspek psikologis dan pengalaman subjektif investor yang tidak dapat digali melalui survei kuantitatif secara daring.

5.3.2 Bagi Lembaga Pendidikan Tinggi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tinggi disarankan untuk memperkuat kurikulum literasi keuangan, khususnya yang berkaitan dengan perilaku keuangan, manajemen risiko, dan pengambilan keputusan investasi. Program seperti simulasi investasi, laboratorium pasar modal, seminar, dan pelatihan manajemen risiko pribadi dapat dikembangkan untuk mendukung peningkatan kompetensi dan *perceived behavioral control* mahasiswa.

5.3.3 Bagi Investor Muda

Investor muda disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan investasi dan pemahaman terhadap risiko sebelum membuat keputusan investasi, sebab penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan toleransi risiko dapat mendorong mereka untuk membuat keputusan yang lebih berani dan berkualitas. Selain itu, investor muda diharapkan dapat terus memanfaatkan fitur edukasi yang tersedia pada *platform* investasi digital secara optimal agar keputusan yang diambil lebih terencana dan meminimalisir paparan bias perilaku. Oleh sebab itu, investor muda perlu secara berkala mengevaluasi strategi investasi, meningkatkan pemahaman terhadap risiko, serta menghindari keputusan yang bersifat impulsif.

5.3.4 Bagi Platform Bibit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan toleransi risiko menjadi faktor signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi pengguna, sedangkan variabel *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, Bibit dapat terus meningkatkan kualitas fitur edukasi, profil risiko, dan rekomendasi portofolio yang mereka miliki agar terus adaptif terhadap perubahan kondisi pasar untuk membantu pengguna menghindari potensi bias perilaku sehingga keputusan investasi yang diambil dapat lebih optimal.